

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena.<sup>2</sup> Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>3</sup>

Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-

---

<sup>1</sup>Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6

<sup>2</sup> Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 3

<sup>3</sup> Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hal. 16

pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>4</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi objek penelitian dan untuk mendapat informasi yang mendalam tentang sebuah fenomena sosial.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup> Maka peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai peristiwa dan fakta yang diteliti terkait peran perempuan pengrajin dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga berbasis ekonomi kreatif di desa Loyok kecamatan Sikur kabupaten Lombok Timur.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa terdapat perempuan-perempuan yang bekerja sebagai pengrajin berbasis ekonomi kreatif dengan mengoptimalkan sumber daya alam berupa bambu dalam aktivitas mencari nafkah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

---

<sup>4</sup>Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia, hal. 43

<sup>5</sup>Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 4

#### 4. Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability*. *Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Selanjutnya dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, dilakukan dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>7</sup>

Dalam mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti, terdapat kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian merupakan perempuan yang bekerja sebagai pengrajin kaitannya dalam aktivitas mencari nafkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Subjek penelitian bekerja sebagai pengrajin anyaman bambu lebih dari 5 tahun.
- c. Subjek penelitian sudah berkeluarga dan mempunyai anak.
- d. Bersedia dan mau menjadi informan dalam penelitian.
- e. Subjek penelitian mengetahui latar belakang dan kondisi desa.

Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang perempuan desa Loyok yang bekerja sebagai pengrajin anyaman bambu, diantaranya :

---

<sup>6</sup> Rustanto, Bambang. Op.cit., hal. 52

<sup>7</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal. 219

1. Ibu Ainun
2. Ibu Karyawati
3. Ibu Sumiati
4. Ibu Nurhayati
5. Ibu Weni Marlina
6. Ibu Muliatur
7. Ibu Astuti Alawiyah
8. Ibu Hipsatul Aini

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti maka dibutuhkan informan. Informan yang dimaksud adalah orang yang mengetahui latar belakang dan kondisi desa sebagai lokasi penelitian, diantaranya yaitu :

9. Tokoh masyarakat di Desa Loyok, diantaranya Bapak H. Ahmad dan Bapak Ramli selaku pengusaha kerajinan anyaman bambu.
10. Tokoh Pemuda di Desa Loyok, yakni Bapak Agus Hartadi selaku pengusaha kerajinan anyaman bambu.
11. Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, yakni Bapak Ahyak Muhdin.
12. Pihak Dinas Perindustrian Kabupaten Lombok Timur, yakni Bapak Muhammad Buhari.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini digunakan beberapa teknik, antara lain :

### a. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono) mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), *overt observation* dan *covert observation* (observasi yang secara terang-terangan dan tersamar), dan *unstructured observation* (observasi tidak terstruktur). Selanjutnya observasi partisipatif dibedakan menjadi empat yaitu, *pasive participation* (partisipasi pasif), *moderate participation* (partisipasi moderat), *active participation* (partisipasi aktif), dan *complete participation* (partisipasi lengkap).<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif aktif yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Peneliti dapat terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga wawancara yang dilakukan dapat secara mendalam dan data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Berdasarkan penjelasan diatas, data yang ingin diperoleh dari kegiatan observasi ini adalah data yang melengkapi kegiatan wawancara mendalam. Artinya selain mendengarkan secara objektif apa yang disampaikan informan

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hal. 226

melalui kegiatan wawancara, maka peneliti juga melakukan pengamatan secara visual. Data yang dimaksud adalah seperti apa yang dilakukan informan baik didalam rumah maupun diluar rumah dalam menjalankan aktivitasnya.

Observasi atau pengamatan juga peneliti lakukan untuk lebih memahami dan mendalami gejala-gejala yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan karena dirasa perlu dan akan sangat membantu peneliti mengumpulkan data-data yang tidak didapat dari hasil wawancara.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media (seperti telepon), dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>9</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti menggunakan metode wawancara secara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur (terbuka), adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Wawancara ini peneliti lakukan dengan percakapan secara langsung, bertatap muka dengan informan yang diwawancarai, juga dengan cara melalui media komunikasi seperti telepon dan pesan singkat. Dengan menggunakan

---

<sup>9</sup>Rustanto, Op.cit., hal. 58

<sup>10</sup>Sugiyono. Op.cit., hal. 140

metode wawancara ini peneliti memperoleh data dan informasi terkait dengan peran perempuan yang bekerja sebagai pengrajin dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendapat gambaran yang lebih jelas guna mempermudah dan menganalisis data selanjutnya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga terkait yang resmi.<sup>11</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperdalam hasil penelitian dan juga akan sangat membantu peneliti untuk mengingat hasil-hasil penelitian yang mungkin terlewatkan. Selain itu hasil dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti pendukung dilakukannya penelitian. Data yang didapat peneliti adalah data berupa dokumen resmi dan foto-foto yang berkaitan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan.

## 1. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono), mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

---

<sup>11</sup>Rustanto, Bambang. Op.cit., hal. 60

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>12</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, yang menggambarkan, menjelaskan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan tergambar oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, analisis data dapat dilakukan melalui tahapan berikut.<sup>13</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

---

<sup>12</sup>Sugiyono. Op.cit., hal. 246

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 249



sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori.

## **2. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, maka peneliti dalam mengungkap kebenaran yang obyektif menggunakan pemeriksaan dengan teknik triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini triangulasi sebagai teknik pemeriksaan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan *sumber*. Menurut Patton (dalam Moleong), triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau

---

<sup>14</sup>Moleong, Lexy J. Op.cit., hal. 330-331

informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

